

**Evaluasi Kuantitatif Penggunaan Psikofarmaka Untuk Pasien Rawat Jalan
di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
Tahun 2021**

Ayu Lestari
Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia menurut data Risesdas pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan prevalensi ini dapat menjadi faktor pendorong meningkatnya penggunaan obat-obat psikofarmaka yang merupakan obat utama dalam penanganan pasien dengan gangguan jiwa.

Tujuan: Untuk mengetahui jenis dan kuantitas penggunaan obat psikofarmaka untuk pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta pada tahun 2021 serta profil DU90% penggunaannya.

Metode: Metode yang digunakan yaitu *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD)* dan *Drug Utilization 90% (DU90%)*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan data penggunaan obat psikofarmaka pada tahun 2021 dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat psikofarmaka dengan penggunaan tertinggi yaitu risperidon dengan rata-rata sebesar 9503,79 DDD/1000 KPRJ, klozapin dengan rata-rata sebesar 3473,02 DDD/1000 KPRJ, fluoksetin dengan rata-rata sebesar 2961,75 DDD/1000 KPRJ dan haloperidol dengan rata-rata sebesar 2683,62 DDD/1000 KPRJ.

Kesimpulan: Psikofarmaka yang masuk segmen DU90% yaitu adalah risperidon, klozapin, fluoksetin, haloperidol, alprazolam, olanzapin, diazepam, asam valproat, trifluoperazin, aripiprazol, dan khlopromazin.

Kata kunci: ATC/DDD, DU 90%, Psikofarmaka, RSJ Grhasia Yogyakarta

Quantitative Evaluation of Psychopharmaca Use for Outpatient at RSJ Grhasia Yogyakarta in 2021

Ayu Lestari
Pharmacy Department

ABSTRACT

Background: The prevalence of mental disorders in Indonesia according to Riskesdas data in 2018 showed a significant increase. This increase in prevalence can be a driving factor for the increasing use of psychopharmaca drugs which are the main drugs in the treatment of patients with mental disorders.

Objective: To determine the type and quantity of use of psychopharmaca drugs for outpatients at the Yogyakarta Grhasia Mental Hospital in 2021 and the DU90% profile of their use.

Methods: The methods used are Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU90%). This study is a descriptive study using data on the use of psychopharmaca drugs in 2021 from the Pharmacy Installation of the Grhasia Mental Hospital Yogyakarta.

Results: The results showed that the psychopharmaca drugs with the highest use were risperidone with an average of 9503.79 DDD/1000 outpatient visit (OPV), clozapine with an average of 3473.02 DDD/1000 OPV, fluoxetine with an average of 2961.75 DDD/1000 OPV and haloperidol with an average of 2683.62 DDD/1000 OPV.

Conclusion: Psychopharmaca within the DU90% segment are risperidone, clozapine, fluoxetine, haloperidol, alprazolam, olanzapine, diazepam, valproic acid, trifluoperazine, aripiprazole, and chlorpromazine.

Keywords: ATC/DDD, DU90%, Psychopharmaca, Grhasia Hospital Yogyakarta